

Penatalaksanaan Restorasi Kelas II GV.Black Resin Komposit dengan Matriks Tofflemire

Fikri Nabila¹, Juwita Raditya Ningsih²

^{1,2}Program Profesi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹Program Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret

e-mail : fikri.nabila97@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Restorasi GV.Black kelas II merupakan prosedur konservasi gigi yang menjadi tantangan tersendiri bagi operator atau dokter gigi dalam melakukan perawatan. Restorasi kelas II memiliki kesulitan tersendiri pada perawatan yaitu aplikasi bahan restorasi pada kavitas, salah satu kegagalan pada perawatan restorasi kelas II ini berupa kebocoran marginal yang dapat menyebabkan kebocoran tepi marginal. Kebocoran tepi marginal ini dapat memperngaruhi ketahan restorasi, karies, hipersensitivitas, perubahan warna, dan pulpitis. Tujuan: Melaporkan keberhasilan restorasi kelas II dengan resin komposit menggunakan matriks tofflmire. Metode: Metode yang digunakan adalah studi laporan kasus (case report) yang bersifat deskriptif, berdasarkan satu pasien yang dirawat secara langsung di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Soelastri. Hasil: Restorasi gigi posterior kelas II Resin komposit dengan teknik incremental menggunakan matriks tofflemire didapatkan hasil pemeriksaan objektif vitalitas (+), perkusi (-), palpasi (-), sondasi (-). USPHS (*United States Public Health Service*) Anatomi: alpha, kecokongan warna: alpha, adaptasi margin: alpha, perubahan warna: alpha, kekasaran permukaan: alpha, karies sekunder: alpha. Kesimpulan: Pemilihan resin komposit dengan teknik inkremental dan penggunaan matriks tofflemire masih relevan karena memberikan hasil restorasi gigi posterior kelas II yang optimal, estetik, dan minim risiko kegagalan.

Kata Kunci: Karies; Restorasi; ikremental; matriks tofflmire

Abstract

Background: GV.Black Class II restoration is a dental conservation procedure that is a challenge for operators or dentists in performing treatment. Class II restoration has its own difficulties in treatment, namely the application of restoration materials to the cavity, one of the failures in class II restoration treatment is marginal leakage which can cause marginal edge leakage. This marginal edge leakage can affect the durability of the restoration, caries, hypersensitivity, discoloration, and pulpitis.

Objective: To report the success of class II restoration with composite resin using tofflmire matrix.

Method: The method used is a descriptive case report study, based on one patient who was treated directly at the Soelastri Dental and Oral Hospital (RSGM).

Results: Class II posterior tooth restoration Composite resin with incremental technique using tofflemire matrix obtained objective examination results of vitality (+), percussion (-), palpation (-), sondation (-). USPHS (United States Public Health Service) Anatomy: alpha, color matching: alpha, margin adaptation: alpha, color changes: alpha, surface roughness: alpha, secondary caries: alpha.

Conclusion: The selection of composite resin with incremental technique and the use of tofflemire matrix is still relevant because it provides optimal, esthetic, and minimal risk of failure posterior tooth restoration results.

Keywords: *Caries; Restoration; incremental; tofflmire matrix.*